

**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI  
GURU DAN KONDISI INTERAKSI ANTAR SISWA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR TARI SISWA SMAN 1 SEWON**

**E-JURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Peni Endah Sekarini**

**NIM.14209244012**

Yogyakarta, 29 Oktober 2018

Ketua Jurusan,

Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.  
NIP. 19650904 199203 1 001

Yogyakarta, 27 Oktober 2018

Pembimbing,

Dr. Sumaryadi, M.Pd  
NIP.19540531 198011 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (a) Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Tari Siswa SMAN 1 SEWON (b) Mengetahui Pengaruh Kondisi Interaksi antar Siswa terhadap Prestasi Belajar Tari SMAN 1 SEWON (c) Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Kondisi Interaksi antar Siswa terhadap Prestasi Belajar Tari SMAN 1 SEWON.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan 23 pernyataan pada setiap variabel bebas yang sudah melewati uji kelayakan instrumen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini yaitu ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,696 > 1,993$ ), signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $r$  0,669, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,317. Ada korelasi yang positif antara kondisi interaksi antar siswa dengan prestasi belajar siswa. Dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,918 > 1,993$ ), signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $r$  0,629, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,294. Ada korelasi yang positif persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $46,430 > 3,12$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $R$  0,751. Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa sebesar 56,3%.

**Kata Kunci** : persepsi siswa, kondisi interaksi antar siswa

***CORRELATION BETWEEN STUDENT PERCEPTION OF TEACHER  
COMPETENCE AND INTERACTION CONDITION BETWEEN STUDENTS  
TO STUDENT DANCE LEARNING ACHIEVEMENT OF SEWON 1  
SENIOR HIGH SCHOOL***

**By : Peni Endah Sekarini (14209244012)**

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to (a) Knowing the influence of Student's Perceptions of Teacher Competence on Student Dance Learning Achievement of SEWON 1 Senior High School (b) Knowing the Influence of Interaction Conditions between Students on Student Dance Learning Achievement of SEWON 1 Senior High School (c) Knowing the Influence of Student Perception on Teacher Competence and Interaction Conditions between Students on Student Dance Learning Achievement of SEWON 1 Senior High School.*

*This research was carried out with a quantitative approach. The data collection technique uses a questionnaire with 23 statements on each independent variable that has passed the instrument feasibility test. Hypothesis testing is done by a simple regression test and a similar regression test.*

*The results of this study are that there is a positive correlation between students' perceptions of teacher competence and student learning achievement. Evidenced by the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $7.696 > 1.993$ ), the significance is  $0.000 < 0.05$ , the value of  $r$  is  $0.669$ , and the regression coefficient has a positive value of  $0.317$ . There is a positive correlation between the conditions of interaction between students and student achievement. Evidenced by the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.918 > 1.993$ ), the significance is  $0.000 < 0.05$ , the value of  $r$  is  $0.629$ , and the regression coefficient has a positive value of  $0.294$ . There is a positive correlation of students' perceptions of teacher competence and the conditions of interaction between students towards student achievement. This is evidenced by the calculated  $F$  value  $> F$  table ( $46.430 > 3.12$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , and the value of  $R$   $0.751$ .  $R^2$  test results in this study obtained a value of  $0.563$ . This shows that learning achievement is influenced by students' perceptions of teacher competence and the conditions of interaction between students is  $56.3\%$ .*

**Keywords:** *student perceptions, interaction conditions between students*

## PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19). Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “Prestasic” yang berarti hasil usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar tari adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar tari yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah kompetensi guru. Guru merupakan pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

dan mengevaluasi siswa (Danim, 2010: 17). Dalam hal ini kompetensi guru dilihat dari segi persepsi siswa. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2015: 102). Persepsi yang muncul pada setiap individu berbeda-beda, persepsi tersebut bisa berupa persepsi positif dan persepsi negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian individu tersebut. Begitu juga dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru, persepsi siswa akan berbeda-beda tergantung dari individu tersebut. Persepsi yang ada pada diri individu akan mempengaruhi bagaimana perilaku individu tersebut. Apabila persepsi siswa terhadap guru positif maka perilaku siswa yang muncul juga akan positif, sehingga siswa akan memberikan respon positif ketika guru mengajar dan sikap tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya apabila persepsi siswa terhadap guru negatif maka perilaku siswa

yang muncul juga akan negatif, sehingga siswa akan memberikan respon negatif ketika guru mengajar dan sikap tersebut dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari guru (pendidik) dan murid (peserta didik). Faktor eksternal dalam kaitannya dengan lingkungan sekolah bisa dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah yang didalamnya termasuk guru administrasi dan teman sebaya. Antara mereka sudah barang tentu terjadi adanya hubungan, baik antara guru dan murid ataupun murid dan murid (Idi, 2011: 91-92). Hubungan baik antara siswa satu dengan siswa yang lain atau kondisi interaksi antar siswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa terhadap prestasi belajar tari siswa di SMAN 1 SEWON dan peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi yang berjudul " Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Kondisi Interaksi antar Siswa terhadap Prestasi Belajar Tari Siswa SMAN 1 SEWON".

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan nantinya berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2013 : 121). Pengujian data dilakukan menggunakan

bantuan *computer program SPSS 22.00 for Windows*.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret - 6 April 2018 di SMAN 1 SEWON yang beralamat di Jl. Prangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini berfokus pada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa terhadap prestasi belajar tari siswa SMAN 1 Sewon.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 SEWON tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 10 kelas dalam jumlah 299. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

menggunakan metode angket atau kuisioner.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati (Sugiyono, 2016: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas instrument persepsi siswa tentang kompetensi guru diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 3 dan 18 dinyatakan gugur karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas persepsi siswa tentang kompetensi guru pada tahap 2 menunjukkan bahwa 23 pernyataan yang melalui uji validitas tahap 1 dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa

pada uji validitas kondisi interaksi antar siswa diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 3 dan 25 dinyatakan gugur karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas kondisi interaksi antar siswa pada tahap 2 menunjukkan bahwa 23 pernyataan yang melalui uji validitas tahap 1 dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari dua variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Prestasi Belajar Tari**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari

nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $7,696 > 1,993$ ), nilai  $r = 0,669$ , dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa”.

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar tari adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru. Persepsi siswa tentang kompetensi guru akan berbeda-beda tergantung dari individu tersebut. Persepsi yang ada pada diri individu akan mempengaruhi bagaimana perilaku individu tersebut. Apabila persepsi siswa terhadap guru positif maka perilaku siswa yang muncul juga akan positif, sehingga siswa akan memberikan respon positif ketika guru mengajar dan sikap tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Persepsi siswa akan muncul setelah mengamati, melihat, dan merasakan kompetensi yang dimiliki guru yang mengajarnya. Untuk menjadi guru yang berkompeten maka guru harus menguasai kompetensi yang menjadi dasar dan acuan dalam melaksanakan tugasnya tersebut seperti pedoman menggunakan RPP, silabus, dan media belajar (LCD, computer, dan sebagainya). Guru yang mempunyai kemampuan mengajar akan lebih siap dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan berkualitas, selain itu guru juga dituntut untuk mampu menjadi pengayom dan teladan yang baik. Secara kognitif, guru harus memiliki pengetahuan yang optimal. Secara afektif, guru harus profesional agar siswa tidak terbebani dalam proses belajar mengajar. Secara psikomotorik, guru hendaknya memiliki keterampilan mengajar yang banyak dan

menguasai metode mengajar agar siswa tidak jenuh belajar.

Guru dituntut untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa agar guru memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, guru memang dituntut untuk bekerja secara profesional agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk bersaing di forum regional, nasional, maupun internasional. Persepsi ini menunjukkan pandangan, perasaan dan pemahaman siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran tari. Guru yang berkompeten akan menimbulkan persepsi positif dari siswa dan guru yang tidak

berkompeten atau memiliki kompetensi rendah akan menimbulkan persepsi yang negatif dari siswa yang kemudian tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangestuti (2012) tentang “Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010/2011.

#### **b. Pengaruh Kondisi interaksi antar siswa terhadap Prestasi Prestasi Belajar Tari**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi interaksi antar siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $6,918 > 1,993$ ), nilai  $r = 0,629$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi interaksi antar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Ada korelasi yang positif antara kondisi interaksi antar siswa dengan prestasi belajar siswa”.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar tari adalah kondisi interaksi antar siswa. Faktor eksternal dalam kaitannya dengan kondisi interaksi antar siswa bisa dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial

sekolah yang didalamnya termasuk guru administrasi dan teman sebaya. Antara mereka sudah barang tentu terjadi adanya hubungan, baik antara guru dan murid ataupun murid dan murid (Idi, 2011: 91-92). Hubungan baik antara siswa satu dengan siswa yang lain dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Jika hubungan antar siswa terjaga dengan baik maka kondisi belajar diruangan akan nyaman sehingga prestasi belajar tari siswa juga akan meningkat, sebaiknya jika hubungan antar siswa tidak begitu baik maka kondisi belajar diruangan tidak akan nyaman sehingga prestasi belajar tari siswa juga akan menurun.

Hubungan antar siswa dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapai oleh siswa. Jika hubungan sosial yang dilakukan siswa itu baik, maka prestasi belajar tari akan dapat tercapai dengan baik pula. Dalam arti kata seluas apapun

hubungan sosial antar siswa itu dilakukan tetapi kalau etika dalam pergaulan itu tidak diperhatikan oleh siswa maka hubungan sosial yang seharusnya baik akan menjadi sia-sia saja. Jika hubungan sosial antar siswa dalam pendidikan tidak diperhatikan, maka semua itu akan berkelanjutan dengan memberikan dampak negatif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2011) melakukan penelitian tentang “Korelasi antara Hubungan Sosial di Kelas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sosial di kelas dan prestasi belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.

### **c. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Kondisi interaksi antar**

## **siswa terhadap Prestasi Prestasi Belajar Tari**

Hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (46,430 > 3,12), nilai  $R = 0,669$ , dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa terhadap prestasi belajar tari siswa”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tari diantaranya adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa. Jika persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa tersebut bersifat positif maka prestasi belajar siswa akan meningkat, sebaliknya jika persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa bersifat

negatif maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Guru yang profesional harus dapat merangkul siswanya dalam pembelajaran yang berlangsung serta guru yang berkualitas harus komitmen untuk kemajuan siswa serta tujuan belajarnya, salah satunya guru harus memiliki kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kondisi di dalam kelas, selain itu unsur yang juga penting adalah kompetensi afektif yang dimiliki guru, karena dalam penelitian tersebut jika guru memberikan dorongan yang cukup atau memberikan umpan balik ke siswa yang positif, siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam meningkatkan prestasi belajar, interaksi antar siswa dapat dijumpai di lingkungan sekolah. Kondisi interaksi antar siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat prestasi belajar siswa,

karena siswa berada di sekolah itu kurang lebih 8 jam/ hari, sehingga memiliki kedekatan teman sebaya yang intensif dan akan membentuk suatu kelompok yang memiliki suatu ikatan yang kuat antar anggotanya dan seringkali antar anggota dapat tergantung antara satu sama lainnya. Secara tidak langsung dengan adanya interaksi antar siswa, maka hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan lain sebagainya dari siswa termasuk prestasi belajar dari siswa itu sendiri. Dengan adanya interaksi antar siswa dapat memberikan dorongan-dorongan yang positif terhadap prestasi belajar siswa seperti membentuk kelompok belajar siswa atau menjadikan teman sebaya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2018) tentang “Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,696 > 1,993$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), nilai  $r = 0,669$ , dan koefisien regresi

mempunyai nilai positif sebesar 0,317.

2. Ada korelasi yang positif antara kondisi interaksi antar siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,918 > 1,993$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), nilai  $r = 0,629$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,294.
3. Ada korelasi yang positif persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kondisi interaksi antar siswa terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $46,430 > 3,12$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $R = 0,563$ .
4. Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan

kondisi interaksi antar siswa sebesar 56,3%, sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar tari, dengan demikian guru harus dapat meningkatkan persepsi siswa tentang kompetensi guru. Upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus lebih dapat meningkatkan profesionalismenya, misalnya guru terampil dalam

pembelajara, guru menilai peserta didik secara objektif dan tidak pilih kasih, memiliki sikap yang baik, ramah dan sopan, dengan memiliki persepsi siswa tentang kompetensi guru yang tinggi diharapkan prestasi belajar tari siswa akan optimal.

2. Ada korelasi yang positif antara kondisi interaksi antar siswa dengan prestasi belajar, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat. Dengan demikian para siswa perlu menjalin hubungan antar siswa karena dapat memberikan dorongan-dorongan yang positif terhadap prestasi belajar siswa dan dapat menjadikan teman sebaya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan

kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

#### 1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel kondisi interaksi antar siswa merupakan variabel paling rendah yang mempengaruhi prestasi belajar tari dengan kontribusi sebesar 24,7%, oleh karena itu, para siswa disarankan untuk menjalin hubungan baik antara siswa satu dengan siswa yang lain dan antar siswa dengan guru, agar dapat menciptakan kondisi belajar yang nyaman, sehingga prestasi belajar tari siswa juga akan meningkat.

#### 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalnya: minat, lingkungan keluarga, dan

sumber belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Suabaya : Usaha.
- Idi, A. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Dewi. 2011. "Korelasi antara Hubungan Sosial di Kelas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nugoho, R. S . 2018. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa". Skripsi. Surakarta: FKIP. UNS.
- Pangestuti, F. 2012. "Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Semarang: UNNES.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.